

Production Asistant Dalam Proses Produksi Program Kumprank Di Rajawali Televisi (Rtv) Jakarta Pusat

Aulia Abdul Arif

¹ Televisi dan Film, Institut Seni Indonesia Padang Panjang

^{1*} arifscydtnt291003@gmail.com

Abstrak

Kerja Profesi merupakan kegiatan pembelajaran lapangan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa agar memiliki kesiapan memasuki dunia industri. Laporan ini membahas peran Production Assistant dalam proses produksi program *KUMPRANK* di Rajawali Televisi (RTV) Jakarta Pusat. Kegiatan Kerja Profesi dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, terhitung sejak 17 November 2024 hingga 18 Februari 2025. Program *KUMPRANK* merupakan acara reality show bergenre hiburan yang menampilkan aksi prank dengan memanfaatkan kamera tersembunyi untuk merekam reaksi spontan masyarakat. Selama pelaksanaan Kerja Profesi, penulis terlibat secara langsung dalam seluruh tahapan produksi, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Pada tahap pra-produksi, penulis berperan dalam kegiatan administrasi produksi, recce lokasi, serta persiapan technical meeting. Pada tahap produksi, penulis membantu koordinasi kru, memastikan kelengkapan peralatan, serta mendukung kelancaran proses pengambilan gambar dan rekaman suara. Selanjutnya, pada tahap pasca-produksi, penulis terlibat dalam proses ingest data, sinkronisasi audio-visual, pembuatan assembly editing, hingga proses setor tayangan ke bagian Quality Control. Melalui pelaksanaan Kerja Profesi ini, penulis memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran dan tanggung jawab Production Assistant dalam industri pertelevisian. Kegiatan ini memberikan pengalaman profesional, meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial, serta membentuk sikap kerja yang disiplin dan mampu bekerja sama dalam tim produksi televisi.

Kata kunci: Kerja Profesi, Production Assistant, Produksi Televisi, Reality Show, KUMPRANK, Rajawali Televisi.

PENDAHULUAN

Industri pertelevisian dan perfilman merupakan bagian dari media massa yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, terutama sebagai sarana penyampaian informasi dan hiburan. Televisi dan film memiliki keunggulan karena mampu menggabungkan unsur audio dan visual sehingga pesan dapat diterima secara lebih efektif oleh khalayak (Ardianto, Komala, & Karlinah, 2014). Dalam konteks pendidikan, mahasiswa televisi dan film dipersiapkan untuk menjadi bagian dari industri kreatif pertelevisian dan perfilman dengan membekali mereka landasan teori komunikasi serta keterampilan teknis praktik yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri (McQuail, 2011; Wibowo, 2018). Kerja Profesi atau magang merupakan kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan memberikan pengalaman kerja nyata sekaligus sebagai bentuk persiapan untuk terjun langsung ke dunia kerja. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik kerja sesuai dengan bidang keilmuannya. Menurut Anwar (2015:77), magang merupakan proses belajar di mana seseorang memperoleh dan menguasai suatu keterampilan, baik dengan maupun tanpa bimbingan langsung dari individu yang telah terampil dalam pekerjaan tersebut. Pelaksanaan Kerja Profesi diharapkan mampu menambah wawasan, meningkatkan pengalaman kerja, serta mengembangkan potensi, keterampilan, dan sikap profesional yang dimiliki mahasiswa agar lebih siap menghadapi tuntutan dunia industri dan kerja (Wibowo, 2018; Suryanto, 2016). Pada kali ini penulis menjalankan program magang Rajawali Televisi (RTV). Rajawali Televisi beralamat di Gedung Thamrin City Lantai 2, Jl. Thamrin Boulevard Blok H, Kecamatan Tanah Abang, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Jakarta 10230, Indonesia. Rajawali Televisi adalah stasiun televisi nasional di Indonesia yang menyiarkan program-program edukatif dan hiburan untuk keluarga. (RTV) didirikan pada tahun 2009 dengan nama B-Channel, kemudian berganti nama menjadi RTV pada tahun 2014. Di stasiun televisi ini penulis menjalankan program magang dan ditempatkan pada Produksi satu (1). Di produksi satu (1) terdapat empat program yaitu BOBA, TERKEPO-KEPO, ADU KELAS, dan KUMPRANK. Program KUMPRANK di RTV merupakan acara reality show yang menampilkan berbagai kejadian dan situasi yang menghibur, sering kali melibatkan candaan dan kejutan terhadap orang-orang. Format acara ini mirip dengan program "tersembunyi" atau "pranks" di mana kamera tersembunyi digunakan untuk merekam reaksi spontan orang-orang terhadap situasi yang telah diatur sebelumnya. Production Asisstant bertugas membantu kelancaran Produksi Program

Bidang keahlian yang penulis ambil adalah Production Asistant adalah orang yang membantu Produser dalam menjalankan tugasnya. Produksi film dan televisi memerlukan kerja sama tim yang efektif untuk mencapai hasil yang optimal. Salah satu anggota tim yang penting adalah Production Assistant (PA). Production Assistant (PA) berperan sebagai pendukung utama dalam proses produksi, bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran dan efisiensi produksi. Sebelum produksi dimulai, Production Assistant (PA) melakukan beberapa tugas penting. Mereka membantu produser dalam persiapan produksi, seperti mengkoordinasikan jadwal dan lokasi syuting, membuat daftar peralatan dan bahan yang dibutuhkan, serta mengatur

transportasi dan akomodasi kru. PA juga membantu dalam pemilihan lokasi syuting dan memastikan bahwa semua izin telah diselesaikan. Dalam produksi film dan televisi, peran Production Assistant (PA) sangat penting untuk memastikan kelancaran dan efisiensi produksi. Production Assistant (PA) harus memiliki keterampilan yang baik, dapat bekerja sama dalam tim, dan selalu siap untuk menghadapi tantangan. Dengan demikian, Production Assistant (PA) dapat membantu mencapai hasil produksi yang optimal dan berkualitas tinggi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam laporan Kerja Profesi ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan mendalam mengenai peran serta tugas Production Assistant dalam proses produksi program *KUMPRANK* di Rajawali Televisi (RTV) Jakarta Pusat. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran angka, melainkan pada pemahaman proses kerja, alur produksi, serta pengalaman langsung penulis selama melaksanakan kegiatan magang.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dengan mengamati seluruh rangkaian proses produksi, mulai dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik partisipasi aktif, yaitu terlibat secara langsung sebagai Production Assistant dalam kegiatan produksi program *KUMPRANK*. Untuk memperkuat data, penulis melakukan wawancara informal dengan mentor, produser, dan kru produksi guna memperoleh informasi mengenai pembagian tugas, tanggung jawab, serta mekanisme kerja di lapangan. Dokumentasi berupa foto kegiatan, arsip administrasi produksi, dan catatan harian magang juga digunakan sebagai data pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Program

Televisi merupakan salah satu media komunikasi massa elektronik yang berperan penting dalam penyebaran informasi, pendidikan, hiburan, dan iklan kepada Masyarakat. Televisi memiliki keunggulan dibanding media lain karena mampu menyajikan informasi secara audio-visual, yaitu melalui suara dan gambar bergerak secara bersamaan membuat pesan yang disampaikan menjadi lebih menarik, efektif, dan mudah diterima oleh masyarakat (Effendy, 2003).

Reality show merupakan genre program televisi yang menampilkan kehidupan nyata atau situasi yang direkayasa, di mana pesertanya adalah orang biasa, bukan aktor profesional yang mengikuti naskah. Program ini biasanya menampilkan interaksi spontan, konflik, emosi, dan kompetisi di antara para peserta. Tujuannya adalah memberikan candaan, kejutan untuk menghibur. Sedangkan konten yang dimasukan sesuatu yang menjadi isu hangat dan menarik/marketebel bagi departemen program stasiun televisi ataupun *production house*.

Program KUMPRANK di RTV merupakan acara reality show yang menampilkan berbagai kejadian dan situasi yang menghibur, sering kali melibatkan candaan dan kejutan terhadap orang-orang. Format acara ini mirip dengan program "tersembunyi" atau "pranks" di mana kamera tersembunyi digunakan untuk merekam reaksi spontan orang-orang terhadap situasi yang telah diatur sebelumnya. Dengan mengarahkan agent-agent yang telah disiapkan untuk mengerjai orang, dan akan di reaction oleh artis sekaligus sebagai voice overnya seperti Nycta Gina – Rizky Kinos dan Felly - Kamal Yang membuat daya tarik tersendiri untuk penonton di rumah.

Producton Assistant berperan penting dalam produksi televisi sebagai pendukung teknis administratif di lapangan dan juga mencakup persiapan mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi. Pada pra-produksi Production Asistant bertanggung jawab atas seluruh kebutuhan yang diperlukan ketika produksi dan mengkoordinasakannya ke pihak-pihak terkait, dan juga menyiapkan ruangan untuk meeting all crew. Lalu, ketika produksi seorang Production Asistant bertanggung jawab mengkoordinasikan atas peralatan ataupun kebutuhan yang sudah ada kepada crew yang bertugas. Pada saat pasca produksi seorang Production Asistant akan melakukan pemindahan data dan langsung menyiapkan assembly untuk editor, dan juga melakukan setor tayangan kepada Quality Control.

Kegiatan yang dilakukan

1. Pra Produksi

Didalam proses pra produksi ini penulis belajar dan ditugaskan menjadi seorang "production assistant" program KUMPRANK. Selama penulis praktik kerja industri belajar sebagai Production Assistant di bagian pra-produksi, penulis banyak belajar dan ditugaskan dari yang menyusun dan mengurus segala administrasi, melakukan recce, dan juga set up Technical meeting di ruangan meeting.

Setelah itu penulis diajarkan juga untuk mengurus plottingan kendaraan untuk menuju ke lokasi liputan, Melakukan crewcall H-1 sebelum liputan dan memastikan semua alat yang dibutuhkan untuk proses liputan sudah tersedia, seperti membagikan HT, menyiapkan batrai kamera dan batrai Clip on.

a. Recce

Recce adalah salah satu tugas dari Production Assistant bersama Team Creative dan juga Associate Producer. Recce merupakan tahap penting dalam produksi televisi yang membantu tim produksi mempersiapkan syuting yang lebih efisien dan terencana, seperti minta izin lokasi dan memastikan kebutuhan teknis.



Recce
Gambar 3
(sumber : arif)

b. Mengurus administrasi

Administrasi yang di urus oleh Production assistant meliputi mengelola form estimasi property, request manpower syuting ke PIC masing-masing, request take VO, request alat syutingan ke camstore. Request ini dikirimkan melalui email masing-masing PIC team Teknis.

c. Set Up Technical meeting

Technical meeting adalah hal yang penting dilakukan sebelum melakukan produksi, dalam technical meeting team creative akan mempresentasikan konsep yang akan di eksekusi pada saat dilapangan nanti nya kepada team teknis seperti Program director, camera person, audio, dan juga wardrobe.



Gambar 5
(sumber : harry prambudi)
Set up TM

2. Production

Pada saat proses produksi penulis melakukan crosscheck ke masing-masing supervisi, mulai dari alat syuting, property dan plotingan kendaraan. Ketika seluruh crew yang bertugas sudah siap maka akan langsung berangkat ke lokasi syuting.

a. Memastikan kehadiran semua crew

Salah satu tugas utama seorang Production Assistant (PA) adalah mengatur agar semua crew hadir di studio tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kehadiran mereka sangat penting, karena tanpa mereka, proses shooting tidak dapat dimulai. Keterlambatan dari salah satu pihak dapat mengganggu seluruh jadwal produksi. Oleh karena itu, PA harus melakukan koordinasi dengan baik, mulai dari konfirmasi kehadiran, pengaturan transportasi jika diperlukan, hingga menyambut dan mempersiapkan mereka di lokasi. Dengan memastikan semua pihak yang terlibat hadir dan siap tepat waktu, PA berperan penting dalam menjaga ritme produksi agar tetap lancar dan efisien, serta mencegah pemborosan sumber daya.

b. Memastikan kebutuhan crew

Production assistant juga memenuhi kebutuhan apa saja yang di perlukan oleh team teknis, seperti menyediakan baterai, memory cadangan. Production assistant juga harus stand by di lokasi untuk membantu apa yang diperlukan saat proses syuting.



Gambar 8



Gambar 9



Gambar 10



Gambar 11

(sumber : arif)

Stand by untuk saat proses produksi

b. Take vo

"Take voice" atau "take VO" adalah proses merekam suara oleh seorang "voice over talent" (VO talent) untuk berbagai keperluan, seperti video, iklan, film, atau animasi. VO talent akan membaca naskah atau skrip yang sudah disiapkan untuk memberikan narasi atau penjelasan di atas video. Take vo kumprank ini agent akan di suruh reaction video yang sudah team siapkan.

Saat take vo, Team Creative, Ass. Prod, PA, dan penulis juga melakukan Take VO ke rumah Nycta Gina dan Rizky Kinos sedangkan untuk take VO felly dan Kamal dilakukan di dalam Booth VO RTV.



Gambar 12



Gambar 13

(sumber : arif)



Gambar 14



Gambar 15

(sumber : arif)

3. Pasca Produksi

Selama praktik kerja industri di pasca produksi pada bagian Production Assistant program KUMPRANK, penulis di tugaskan untuk me-ingest data syuting setelah shooting berlangsung, setelah me-ingest penulis langsung membagi data per prank. Kemudian melakukan synchones menggunakan aplikasi plural. Setelah itu penulis melakukan assembly editing di adobe premiere untuk bahan editing, dan juga melakukan proses final cut seperti pemberian template dan credit title.

Setelah editor selesai editing, penulis melakukan export untuk preview an dari Producer, executive Producer, GM. Kalau sudah fix, penulis akan melakukan export 6 channel untuk di kirimkan ke Quality Control (QC). Proses ini dinamakan setor tayang menggunakan aplikasi filezilla. Saat sudah semua nya, penulis melakukan Loader to Office (LTO) data syutingan ke library, biasanya dilakukan sekali sebulan.

a. Ingest data dan synch

Ingest adalah proses memasukkan dan menyimpan materi video, audio, atau metadata dari berbagai ke dalam sistem penyimpanan atau manajemen konten digital (seperti server penyiaran atau MAM – Media Asset Management).

Synch atau synchronize adalah proses menyamakan data audio visual agar memudahkan editor dalam pengeditan, di RTV synch menggunakan aplikasi plural, yang kemudian di export ke adobe premiere untuk melakukan assembly agar memudahkan editor dalam mengedit.

b. Melakukan assembly

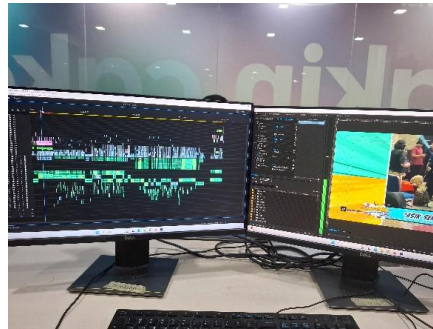
Assembly adalah tahap awal dalam proses penyuntingan video di mana semua klip atau cuplikan yang relevan dikumpulkan dan diletakkan secara berurutan sesuai urutan cerita atau skrip, tetapi belum diedit secara halus. Assembly biasanya dilakukan oleh producton assistant, assembly memudahkan editor untuk melakukan rought cut.



Gambar 17
(sumber : arif)
Assembly

c. Editing template

Editing template di stasiun televisi adalah struktur penyuntingan siap pakai yang berisi elemen grafis, audio, dan teknis standar untuk mempercepat proses editing dan menjaga konsistensi tayangan. Template yang biasa dimasukan dalam program ini seperti nama prank, source video, dan juga penambahan credit title.



Gambar 18

B. KENDALA SOLUSI

Kendala

Pada saat minggu pertama melakukan kegiatan magang, penulis kesulitan dalam melakukan interaksi dengan team kameramen, dikarenakan penulis harus menyiapkan kebutuhan team kamera berupa HT, Batrai, dan cadangan memori, sedangkan team kamera langsung hadir di lokasi syuting tanpa berkumpul di kantor Rajawali Televisi (RTV) terlebih dahulu yang membuat penulis tidak mengenal atau mengetahui siapa-siapa saja team kameramen.

Penulis sedikit kesusahan saat mengikuti alur kerja sebagai Production Assistant di Program KUMPRANK ini, Dikarenakan pada saat mentor Production Assistant sedang cuti, penulis mengerjakan pekerjaan sendiri tanpa ada bimbingan dari mentor Production Assistant yang membuat penulis di push oleh producer dalam mengerjakan revisian editing dan juga setor tayangan Quality Control .

Solusi

Penulis menemukan solusi saat ingin berinteraksi dengan team kameramen, yaitu dengan bertanya kepada mentor Production Assistant dan Ass Producer untuk mengetahui siapa-siapa saja bagian dari kameramen, kemudian penulis menjalin komunikasi yang efektif dan mendekatkan diri dengan sopan.

Solusi lain untuk permasalahan penulis adalah dengan minta ajarkan cara menggunakan filezillaa kepada Production Assistant program lain yang membuat penulis bisa untuk melakukan setor tayangan kepada Quality Control.

KESIMPULAN

Rajawali Televisi saat ini sudah menjadi Stasiun Televisi Rajawali Televisi (disingkat RTV, sebelumnya bernama B-Channel) adalah sebuah stasiun televisi swasta terestrial nasional asal Jakarta, Indonesia. RTV mempunyai segmentasi sebagai televisi keluarga. RTV merupakan stasiun televisi yang didirikan berdasarkan izin penyelenggaraan penyiaran dari KPI Pusat dan izin penetapan frekuensi dari Dinas Perhubungan. Jam tayang RTV adalah dari pukul 05.00 sampai 24.00 WIB. RTV resmi mengudara pada tanggal 1 November 2009 di Jakarta dengan nama B-Channel. Saat ini, program RTV sendiri lebih difokuskan pada acara hiburan, soft news dan variety show untuk keluarga. Pada tanggal 3 Mei 2014, B-Channel telah berganti nama menjadi RTV (Rajawali Televisi) pada saat acara Grand Launching Langit Rajawali.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. (2015). Pendidikan vokasi dan pengembangan kompetensi kerja. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2014). Komunikasi massa: Suatu pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- McQuail, D. (2011). McQuail's mass communication theory (6th ed.). London: Sage Publications.
- Wibowo, F. (2018). Teknik produksi program televisi. Yogyakarta: Andi Offset.